

ABSTRAK

NURBAINI, 309422005, Peran Perempuan *Single Parent* Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara), Skripsi : Medan, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Antropologi, Universitas Negeri Medan.

Perceraian adalah berpisahannya antara suami dan isteri. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi perempuan *single parent* di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara, Kendala apa saja yang dihadapi oleh perempuan *single parent* dalam menjalankan peran gandanya, serta bagaimana dampak terhadap perkembangan anak yang tumbuh dari keluarga *single parent*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Studi Lapangan (*Field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka (*library research*) dan dokumentasi. Untuk mengetahui peran perempuan *single parent* dalam kehidupan sosial dan ekonomi (studi kasus di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perempuan *single parent* dalam kehidupan sosial dan ekonomi baik itu dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat, dalam hal pengasuhan anak serta dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, mereka berusaha memberikan yang terbaik dalam segala hal. dalam bermasyarakat ia berusaha mengikuti kegiatan sosial yang ada di lingkungan masyarakat agar masyarakat bisa menerima keberadaannya. Dan dalam pengasuhan anak ia mengatur atau memajemen waktunya sebagai ibu dan sebagai ayah. ia bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun dengan demikian Banyak kendala yang dihadapi perempuan *single parent* mulai dari keuangan yang pada awalnya bergantung pada suami kini hal tersebut dilakukan oleh dirinya sendiri, ia juga merasa sulitnya memberikan perhatian yang efektif kepada anak dikarenakan ia juga harus bekerja. sampai gunjingan-gunjungan dari masyarakat mengenai perceraian yang dialaminya. karena perempuan *single parent* tersebut memiliki peran ganda maka anak-anak perempuan *single parent* merasakan kurangnya perhatian dari orang tuanya ditambah lagi ketiadaan figur ayah yang bisa memberikan contoh kepadanya sehingga anak-anak tersebut cenderung melakukan kenakalan atau berkelakuan tidak disiplin dan bertindak semaunya.

Pada akhirnya dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa perempuan *single parent* memiliki peran ganda, kehidupan sosialnya ia jalankan dengan baik agar masyarakat mampu menerima keberadaannya, dan mereka kurang mampu memajemen atau memonitor keluarganya secara efektif dikarenakan sebahagian waktunya dihabiskan untuk bekerja, sehingga menimbulkan dampak buruk bagi anak-anaknya sehingga menimbulkan kenakalan.

Kata kunci : peran ganda, perempuan *single parent*, kehidupan sosial dan ekonomi.